

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitiannya di MTsN 2 Tulungagung dengan bertempat di JL. Raya Tanjung Tunggangri desa Tunggangri kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung Jawa Timur. MTsN ini merupakan MTsN ke 2 di Tulungagung, oleh karena itu MTsN ini dinamakan MTsN 2 Tulungagung. Madrasah ini memiliki 2 (dua) kampus yaitu kampus barat dan kampus timur, kondisi gedungnya yang baik dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap, dengan penataan gedung yang sesuai kebutuhan. Pada kampus barat di gunakan untuk ruang kelas 7 dan ruang kelas 8, disana terdapat mushola yang kerap digunakan untuk sholat duha dan sholat duhur berjamaah. Sedangkan di kampus timur digunakan untuk para murid-murid unggulan seperti kelas 7A, 7B, 8A, 8B dan kelas 9. Di kampus bagian timur juga terdapat masjid yang besar dan memiliki dua lantai, lantai atas digunakan untuk sholat anak perempuan, dan di lantai bawah digunakan untuk sholat anak laki-laki.

MTsN 2 ini memiliki siswa yang berjumlah 1131 siswa dengan jumlah guru sebanyak 115 dan memiliki ruang kelas yang berjumlah 34 kelas. Kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan sekolah MTsN sangatlah baik sehingga jarang sekali terlihat murid yang melakukan pelanggaran.

B. Pengujian Hipotesis

Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil yang dianalisis demi mendapat kesimpulan dari data hasil penelitian yang sudah dilakukan. Analisis data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Uji instrument penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya soal-soal tes dan angket yang akan digunakan dalam penelitian sehingga soal-soal tes dan angket tersebut perlu di diskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing, selanjutnya soal-soal tes dan angket di validasi oleh salah satu dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Hany Nur Pratiwi M.Pd beserta guru yang mengajar mata pelajaran IPS di MTsN 2 Tulungagung yaitu Bapak RM Henci Mubarkoh S.Pd.

Berdasarkan validasi yang sudah dilakukan oleh ahli sehingga memperoleh kesimpulan bahwa menurut dosen Tadris IPS IAIN Tulungagung yaitu Ibu Hany Nur Pratiwi, M.Pd menyatakan bahwa soal tes dan angket tersebut sudah layak digunakan dengan sedikit perbaikan, sedangkan menurut guru IPS MTsN 2 Tulungagung yakni Bapak RM Henci Mubarkoh S.Pd menyatakan bahwa soal tes dan angket sudah layak digunakan.

Setelah para ahli memvalidasi instrument soalnya maka intrumen soal bisa diujikan pada siswa yang menerima materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia. Pada penelitian intrumen diujikan ke siswa kelas VIII sebanyak 10 responden. Adapun hasil uji coba instrumen pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validasi Soal Tes

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	AP	6	7	8	3	7	4	8	10	5	6	64
2	AFA	3	3	5	10	8	6	10	3	3	3	58
3	AJES	10	8	7	6	5	5	7	5	8	4	65
4	ANR	4	5	5	3	5	5	5	3	2	3	40
5	ABA	10	7	9	8	7	7	10	6	10	4	78
6	BUP	10	10	6	10	9	7	10	8	10	8	88
7	CA	10	10	7	10	8	10	8	6	8	8	85
33	DPA	4	5	4	3	3	3	5	3	4	5	39
9	FIM	7	7	10	8	8	6	7	8	7	5	73
10	LFN	8	10	8	7	10	8	7	8	8	10	84

Berdasarkan tabel 4.1 diatas merupakan data yang didapat ketika guru memberikan soal kepada siswa agar mendapatkan hasil belajar untuk menguji validasi pada soal yang digunakan dalam penelitian dan kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan langkah-langkah seperti berikut:

- 1) Aktifkan SPSS, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Data yang dipakai dalam uji validasi ini adalah berasal dari soal yang dibuat oleh peneliti dengan jumlah 10 yang sebelumnya telah di konsultasikan dengan pihak dosen dan guru. pada bagian *Name* tuliskan item 1 sampai item 10 (karena item

skor total pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0.

- bawah dan masukkan datanya.

3) Selanjutnya klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate*.

4) Setelah *Bivariate* di klik kemudian muncul kotak dialog

“*Bivariate Correlations*” masukkan semua variabel ke kotak

Variables. Pada bagian *Correlations Coefficients* centang

Pearson, pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed*.

Centang *Flag Significant Correlations.*

5) Terakhir adalah klik OK untuk menampilkan output dari uji validitas. Berikut adalah hasil dari uji validitas dengan SPSS

16.0, adapun hasilnya yaitu:

Tabel 4.2

Correlations

item4	Pearson Correlation	,461	,338	,234	1	,700*	,770*	,749*	,121	,547	,275	,731*
	Sig. (2-tailed)	,179	,339	,516		,024	,009	,013	,738	,102	,442	,016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item5	Pearson Correlation	,374	,528	,496	,700*	1	,729*	,614	,613	,483	,624	,828**
	Sig. (2-tailed)	,287	,116	,145	,024		,017	,059	,060	,158	,054	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item6	Pearson Correlation	,599	,637*	,347	,770*		1	,445	,242	,570	,566	,796**
	Sig. (2-tailed)	,067	,048	,326	,009	,017		,198	,501	,085	,088	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item7	Pearson Correlation	,388	,162	,268	,749*	,614	,445	1	,307	,508	,094	,636*
	Sig. (2-tailed)	,268	,654	,455	,013	,059	,198		,389	,134	,795	,048
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item8	Pearson Correlation	,490	,651*	,722*	,121	,613	,242	,307	1	,549	,621	,680*
	Sig. (2-tailed)	,151	,041	,018	,738	,060	,501	,389		,100	,055	,031
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item9	Pearson Correlation	,944*	,801*	,584	,547	,483	,570	,508	,549	1	,529	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,077	,102	,158	,085	,134	,100		,116	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item10	Pearson Correlation	,479	,839*	,236	,275	,624	,566	,094	,621	,529	1	,689*
	Sig. (2-tailed)	,161	,002	,512	,442	,054	,088	,795	,055	,116		,028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	,811*	,816*	,622	,731*	,828*	,796*	,636*	,680*	,868*	,689*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,055	,016	,003	,006	,048	,031	,001	,028	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari uji validitas yang memakai SPSS 16.0 diketahui dari nilai Pearson Correlation atau r_{hitung} di soal 1-20, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hasil hasil uji validitas dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3

Ringkasan Uji Validitas Soal Tes

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,811	0,632	Valid
2	0,816	0,632	Valid
3	0,634	0,632	Valid
4	0,731	0,632	Valid
5	0,828	0,632	Valid
6	0,796	0,632	Valid
7	0,636	0,632	Valid
8	0,680	0,632	Valid
9	0,868	0,632	Valid
10	0,689	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dengan perhitungan yang menggunakan SPSS 16.0 terdapat 10 item soal tes dengan responden berjumlah 10, soal tes diatas dapat dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,632 dan pada soal diatas dikatakan valid karena berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yakni jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dapat dinyatakan valid sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Item soal pada r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan $N = 10$ yaitu nilai soal nomor 1 sampai 10 dengan r_{hitung} soal nomor 1 yaitu 0,807, item soal nomor 2 mempunyai nilai r_{hitung} 0,821, item soal nomor 3 mempunyai nilai r_{hitung} 0,819, item soal nomor 4

mempunyai nilai r_{hitung} 0,737, item soal nomor 5 mempunyai nilai r_{hitung} 0,848, item soal nomor 6 mempunyai nilai r_{hitung} 0,864, item soal nomor 7 mempunyai nilai r_{hitung} 0,654, item soal nomor 8 mempunyai nilai r_{hitung} 0,675, item soal nomor 9 mempunyai nilai r_{hitung} 0,871, item soal nomor 10 mempunyai nilai r_{hitung} 0,694, sehingga semua soal dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Output SPSS 16.0 Uji Validasi Angket

Correlations

[illegible]

Correlations

[illegible]

Correlations

[illegible]

Correlations

[illegible]

Correlations

[illegible]

Correlations

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	Total
Item 19 Pearson Correlation	.396	.133	.614*	.447	.373	.545*	.591*	.806**	.608*	.251	-.269	.699**	.304	.381	.663**	.783**	.425	.607*	.1	.398	.656*
Sig. (2-tailed)	.143	.637	.015	.095	.170	.035	.020	.000	.016	.366	.333	.004	.270	.162	.007	.001	.114	.016		.142	.031
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item 20 Pearson Correlation	.352	.149	.429	.412	.285	.439	.346	.586*	.375	.685**	.220	.574*	.627*	.463	.524*	.525*	.835**	.690**	.398	.1	.705**
Sig. (2-tailed)	.198	.597	.111	.127	.303	.101	.207	.022	.168	.005	.430	.025	.012	.082	.045	.045	.000	.004	.142		.003
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total Pearson Correlation	.531*	.524*	.701**	.804**	.754**	.771**	.806**	.691**	.373	.724**	.463	.741**	.611*	.606*	.675**	.722**	.775**	.878**	.556*	.705**	.1
Sig. (2-tailed)	.042	.045	.004	.000	.001	.001	.000	.004	.170	.002	.082	.002	.016	.017	.006	.002	.001	.000	.031	.003	

Berdasarkan hasil output dari uji validitas angket yang menggunakan SPSS 16.0

dapat diketahui dari Pearson Correlation atau r_{hitung} pada soal 1-20, apabila $r_{hitung} \geq$

r_{table} maka hasil uji validitas dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5

Ringkasan uji Validitas Angket

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,633	0,632	Valid
2	0,634	0,632	Valid
3	0,701	0,632	Valid
4	0,804	0,632	Valid
5	0,754	0,632	Valid
6	0,771	0,632	Valid
7	0,806	0,632	Valid
8	0,691	0,632	Valid
9	0,673	0,632	Valid
10	0,724	0,632	Valid
11	0,663	0,632	Valid
12	0,741	0,632	Valid
13	0,641	0,632	Valid
14	0,636	0,632	Valid
15	0,675	0,632	Valid
16	0,722	0,632	Valid
17	0,775	0,632	Valid
18	0,878	0,632	Valid
19	0,656	0,632	Valid
20	0,705	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 4,5 diatas dengan perhitungan yang menggunakan SPSS 16.0 terdapat 20 item soal angket dengan responden berjumlah 15, soal angket diatas dapat dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,632 dan pada soal diatas dikatakan valid karena berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yakni jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan valid sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan tidak valid.

Semua item soal menghasilkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan $N = 15$ yaitu nilai soal nomor 1 sampai 20 dengan r_{hitung} soal nomor 1 yaitu 0,633, item soal nomor 2 mempunyai nilai r_{hitung} 0,634, item soal nomor 3 mempunyai nilai r_{hitung} 0,701, item soal

nomor 4 mempunyai nilai r_{hitung} 0,804, item soal nomor 5 mempunyai nilai r_{hitung} 0,754, item soal nomor 6 mempunyai nilai r_{hitung} 0,771, item soal nomor 7 mempunyai nilai r_{hitung} 0,806, item soal nomor 8 mempunyai nilai r_{hitung} 0,691, item soal nomor 9 mempunyai nilai r_{hitung} 0,673, item soal nomor 10 mempunyai nilai r_{hitung} 0,724, item soal nomor 11 mempunyai nilai r_{hitung} 0,663, item soal nomor 12 mempunyai nilai r_{hitung} 0,741, item soal nomor 13 mempunyai nilai r_{hitung} 0,641, item soal nomor 14 mempunyai nilai r_{hitung} 0,636, item soal nomor 15 mempunyai nilai r_{hitung} 0,675, item soal nomor 16 mempunyai nilai r_{hitung} 0,722, item soal nomor 17 mempunyai nilai r_{hitung} 0,775, item soal nomor 18 mempunyai nilai r_{hitung} 0,878, item soal nomor 19 mempunyai nilai r_{hitung} 0,656, item soal nomor 20 mempunyai nilai r_{hitung} 0,705 sehingga semua soal dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan demi melihat apakah instrumen soal tes di gunakan untuk mengambil data yang dapat dipercaya ataupun diandalkan. Pada pengujian reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0, dan langkah-langkahnya yaitu:

- i. Aktifkan SPSS, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Data yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah berasal dari soal yang dibuat oleh peneliti dengan jumlah 10 yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pihak dosen dan guru. Pada bagian *Name* tuliskan item 10 (karena item soal dalam penelitian ini berjumlah 10 soal) terakhir tulis skor total pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0.
- ii. Setelah selesai kemudian klik *data View* pada pojok sisi bawah dan masukkan datanya. kemudian klik menu *Analyze* – pilih Scale – pilih *Reliability Analysis*.
- iii. Setelah *Reliability Analysis* di klik kemudian muncul kotak dialog *Reliability Analysis* masukkan semua variabel ke kotak item. Kemudian pada bagian *Model* pilih *Alpha*.
- iv. Selanjutnya klik *Statistics* maka muncul kotak dialog *Reliability Analysis Statistics* kemudian pada *Descriptives for* klik *Scale if* item *Delete* lalu klik *Continue*.
- v. Terakhir klik OK untuk menampilkan output dari uji reliabilitas.

Hasil dari perhitungan aplikasi SPSS 16.0 yaitu:

Tabel 4.6**Output Uji Reliabilitas Soal Pre Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	10

Dari tabel 4.6 pada pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha adalah 0.602. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0.602 \geq 0.514$ sehingga hasil pada perhitungan uji reabilitas soal pre tes dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7**Output Uji Reliabilitas Soal Post Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	10

Dari tabel 4.7 pada pengujian reliabilitas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha yakni 0.912. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0.912 \geq 0.514$ sehingga hasil pada perhitungan uji reabilitas soal post tes dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8**Output Uji Reliabilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	21

Dari tabel 4.8 pada pengujian reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha yakni 0.732. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0.732 \geq 0.514$ maka hasil pada perhitungan uji reabilitas soal angket dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan demi melihat kesamaan antara satu kelompok dengan kelompok satunya demi sampel dalam penelitian yang bersifat homogen. Dalam menguji homogenitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0. langkah-langkah dalam pengujian homogenitas yaitu:

- 1) Aktifkan program SPSS, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Data yang dipakai dalam uji homogenitas ini adalah berasal dari soal yang dibuat oleh peneliti yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pihak dosen dan guru. Pada bagian *Name* tulis hasil kemudian dibawah tulis kelas. Selanjutnya pada bagian *Decimal* ubah menjadi angka 0, unuk bagian *Label* tuliskan hasil belajar kemudian di bawahnya tulis kelas. Pada bagian *Values* klik *None* sampai ada kotak dialog "*Value Labels*" kemudian di kotak *Value* isi dengan angka 1 dan di kotak *Label* isi kelas J kemudian klik *Add*. Lalu isi lagi di kotak *Value* isi angka 2 dan di kotak *Label* isi kelas H kemudian klik *Add*.

- 2) Setelah selesai lalu klik *Data View* disisi pojok bawah lalu masukan datanya.
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* – pilih *Compare Means* –pilih *One Way Anova*.
- 4) Metelah mengeklik *One Way Anova* kemudian terlihat kotak dialog *One Way Anova* masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent List* dan masukkan variabel kelas ke kotak *Factor* lalu klik *Options*.
- 5) Setelah itu akan terlihat kotak dialog *One Way Anova Options* lalu dibagian *Statistics* beri tanda centang untuk *Homogeneity of Variance Test* kemudian klik *Continue*.
- 6) Langkah terakhir klik *OK* untuk menampilkan Output uji homogenitas.

Output hasil dari uji homogenitas yang menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Output Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasilbelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.217	1	44	.644

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai yang signifikan ataupun nilai probabilitas pada pengujian homogenitas yaitu 0.644, sehingga data dinyatakan homogen karena Berdasarkan

kriterian yang telah ditentukan nilai yang signifikan yaitu $0.644 > 0.05$ jadi kesimpulannya adalah data hasil belajar yang sudah di uji ini bersifat homogen.

Tabel 4.10

Output Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Motivasibelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.015	1	44	.319

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai yang signifikan ataupun nilai probabilitas pada pengujian homogenitas yaitu 0.319, sehingga data dinyatakan homogen karena berdasarkan kriterian yang telah ditentukan nilai yang signifikan yaitu $0.319 > 0.05$ jadi kesimpulannya adalah data motivasi belajar yang sudah di uji ini bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Pada penelitian uji normalitas menggambarkan syarat dalam melakukan uji t-tes dan uji manova. Uji normalitas juga dipergunakan dalam melihat data yang di peroleh dari pengujian di kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian normalitas distribusi normal bila taraf signifikasinya > 0.05 . sehingga bila taraf signifikasinya < 0.05 maka datanya berdistribusi tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas

dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian klik *Variable View* dibagian pojok bawah. Data yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah berasal dari soal yang dibuat oleh peneliti yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pihak dosen dan guru. Di bagian *Name* tulis kelas J kemudian di bawahnya tulis kelas H. Kemudian pada bagian *Decimals* ubah menjadi angka 0, untuk bagian *Label* tulis Kontrol kemudian bawahnya tulis Eksperimen.
- 2) Selanjutnya klik data *View* pada pojok sisi bawah kemudian masukan datanya.
- 3) Kemudian klik menu *Analyze* – pilih *Nonparametric Tests* – pilih *I- sample K-S*.
- 4) Kemudian muncul kotak dialog *One Sample Kolmogorov Test* masukkan variabel ke *Test Variable List*. Pada *Test Distribution* centang *Normal*.
- 5) Terakhir klik *OK* untuk menampilkan Output uji normalitas.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.11
Output Hasil Uji Normalitas Soal Pre Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N	24	22
Normal Mean	57.50	45.50
Parameters ^a Std. Deviation	9.528	4.351
Most Extreme Absolute	.189	.172
Differences Positive	.189	.172
Negative	-.169	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z	.925	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)	.359	.535
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi uji normalitas pada kelas eksperimen mempunyai nilai Asymp. Sig yaitu 0.359, kelas kontrol mempunyai nilai Asymp. Sig yaitu 0.535. sehingga standard yang ditentukan yaitu $0.359 > 0.05$ dan $0.535 > 0.05$. sehingga diketahui hasilnya bisa dinyatakan bahwa data yang diambil dari dua kelas yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Output Hasil Uji Normalitas Soal Post Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	kelaskontrol	kelaseksperimen
N	22	24
Normal Mean	73.14	80.17
Parameters ^a Std. Deviation	10.343	9.263
Most Extreme Absolute	.125	.158
Differences Positive	.125	.074
Negative	-.093	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z	.587	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)	.880	.591
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.12 nilai signifikansi uji normalitas pada kelas kontrol nilai Asymp. Sig yaitu 0.880, dikelas eksperimen mempunyai nilai Asymp. Sig yaitu 0.591. sehingga ukuran yang ditentukan yaitu $0.880 > 0.05$ dan $0.591 > 0.05$, maka diketahui data yang di ambil dari kedua kelas yaitu berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Output Hasil Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelaskontrol	Kelaseksperimen
N		22	24
Normal Parameters ^a	Mean	72.32	70.33
	Std. Deviation	3.286	3.908
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.123
	Positive	.129	.123
	Negative	-.189	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.885	.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.414	.864
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.13 nilai signifikansi uji normalitas pada kelas kontrol nilai Asymp. Sig yaitu 0.414, pada kelas eksperimen nilai Asymp. Sig yaitu 0.864. sehingga ukuran yang ditentukan yaitu $0.414 > 0.05$ dan $0.864 > 0.05$. maka diketahui data yang diambil dari dua kelas yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan demi mengetahui pengaruh model CTL pada hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung materi

“Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia” berikut adalah hipotesis uji t:

Hasil Belajar

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar di MTsN 2 Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar di MTsN 2 Tulungagung.

Motivasi Belajar

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Ada juga dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika signifikansi atau $Sig.(2-tailed) > 0.05$, maka H_o diterima dan H_a di tolak.
- b. Jika signifikansi atau < 0.05 , maka H_o ditolak dan H_a diterima.

1) Pengujian hipotesis hasil belajar siswa

Hasil analisis uji t-tes pada hasil belajar siswa pada table yaitu:

Tabel 4.14**Rata-rata Hasil Belajar****Group Statistics**

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasilbelajar	kelasj	22	68.82	7.468	1.592
	kelasH	24	80.12	6.230	1.272

Pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui dikelas eksperimen mempunyai responden sebanyak 24 siswa dengan mean 80.12, pada kelas kontrol mempunyai mean 68.82 dengan jumlah responden sebanyak 22.

Tabel 4.15**Output Hasil Uji T Test Hasil Belajar****Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasilbela Equal jar variances assumed	1.004	.322	5.593	44	.000	11.307	2.022	15.381	7.233
Equal variances not assumed			5.549	41. 075	.000	11.307	2.038	15.422	7.192

Pada tabel 4.15 diatas output uji t-test hasil belajar siswa memperoleh nilai pada t_{hitung} *Equal Variances Assumed* 5.549. uji t-test akan tercukupi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka keputusan $5.549 >$

1.680. pada sig.(2-tailed) diperoleh 0.000 dan pada $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

2) Pengujian hipotesis motivasi

Tabel 4.16

Rata-rata Motivasi

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi belajar kelasH	24	75.41	5.380	1.035
kelasJ	22	66.82	6.329	1.349

Pada tabel 4.16 diatas diketahui kelas eksperimen memiliki responden sebanyak 24 siswa dan memiliki mean sebanyak 75.41, dikelas kontrol memiliki mean 66.82 dengan jumlah responden sebanyak 22.

Tabel 4.17
Output Hasil Uji T Test Motivasi

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
motivasi belajar	.983	.326	5.135	47	.000	8.589	1.673	5.225	11.954
			5.050	41.411	.000	8.589	1.701	5.155	12.023

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui output uji t motivasi siswa memperoleh nilai t hitung pada *Equal Variances Assumed* yaitu 5.050. Uji t akan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menurut keputusan $5.050 > 1.680$. pada sig.(2-tailed) diperoleh 0.000 dan pada $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

b. Uji Manova

Uji manova merupakan alat bantu dalam mengetahui adanya pengaruh signifikan model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Apabila nilai signifikan atau $Sig(2-tailed) > 0.05$, sehingga H_o diterima H_a ditolak.
2. Apabila nilai signifikan atau $Sig(2-tailed) < 0.05$, sehingga H_o ditolak H_a diterima.

Dibawah ini merupakan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS 16.0 yaitu:

Tabel 4.18
Output Uji Manova Hasil Belajar dan Motivasi

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	6.207E3 ^a	2.000	43.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	6.207E3 ^a	2.000	43.000	.000
	Hotelling's Trace	288.699	6.207E3 ^a	2.000	43.000	.000
	Roy's Largest Root	288.699	6.207E3 ^a	2.000	43.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.875	1.502E2 ^a	2.000	43.000	.000
	Wilks' Lambda	.125	1.502E2 ^a	2.000	43.000	.000
	Hotelling's Trace	6.987	1.502E2 ^a	2.000	43.000	.000
	Roy's Largest Root	6.987	1.502E2 ^a	2.000	43.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Pada table 4.18 diatas dapat diketahui output uji manova multivariate test diatas menunjukkan bahwa F pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root mempunyai nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. artinya yaitu F signifikasi dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Selepas dengan hasil dari analisis data maka berikutnya yaitu menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian kedalam tabel yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belahar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Berikut adalah table rekapitulasi hasil dari penelitian yaitu:

Tabel 4.19

Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesisi Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p>	<p>a. $T_{hitung} = 5.549$</p> <p>b. Signifikasi pada tabel <i>sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000</p>	<p>a. $T_{tabel} = 1.680$ dengan taraf signifikasi 5%</p> <p>b. Probability < 0.05</p>	<p>a. $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima</p> <p>b. Sig < 0.05 maka H_a diterima</p>	Ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.
2	<p>H_a : ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p>	<p>a. $T_{hitung} = 5.050$</p> <p>b. Signifikasi pada tabel <i>sig.(2-tailed)</i> adalah 0.000</p>	<p>a. $T_{tabel} = 1.680$ dengan taraf signifikasi 5%</p> <p>b. Probability < 0.05</p>	<p>a. $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima</p> <p>b. Sig < 0.05 maka H_a diterima</p>	Ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.
3	<p>H_a : ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p>	Signifikasi pada tabel sig. Adalah 0.000	probability	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung, adakah pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung, adanya pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Pada tabel 4.19 mengenai tabel rekapitulasi hasil dari penelitian yang terdapat dinomor 1 yaitu hasil belajar pada uji t-test, memperoleh nilai t_{hitung} di *Equal Variances Assumed* $5.549 > t_{tabel} = 1680$ dengan taraf signifikansi 5% dan pada *Sig.(2-tailed)* sebanyak 0.000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Pada tabel 4.19 mengenai tabel rekapitulasi hasil dari penelitian yang terdapat dinomor 2 yaitu motivasi pada uji t-test, memperoleh nilai t_{hitung} di *Equal Variances Assumed* $5.050 > t_{tabel} = 1680$ dengan signifikansi 5% dan *Sig.(2-tailed)* sebanyak 0.000. nilai *Sig.(2-tailed)* $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Pada tabel 4,19 mengenai tabel rekapitulasi hasil dari penelitian yang terdapat dinomor 3 yaitu hasil belajar dan motivasi yang menggunakan uji manova, memperoleh nilai *Signifikansi*

Sig.(2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 di tolak H_a diterima.

Maka ada pengaruh yang signifikan pada model CTL terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.